

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang sangat pesat akhir akhir ini, mendapat sambutan positif di masyarakat. Hal ini dapat diketahui dengan semakin banyaknya pengguna internet yang ada di Indonesia. Sebuah survei yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan bahwa pengguna jasa internet tahun 2012 mencapai 63 juta orang atau 23,43 persen dari total populasi negara ini. Pada tahun 2013 angka tersebut naik menjadi sekitar 30,56 persen menjadi 86 juta pengguna dan terus tumbuh menjadi 107 juta pada tahun 2014 dan 139 juta atau 50 persen total populasi pada tahun 2015.

Pada awal mula tercipta tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut *ARPANET (Advanced Research Project Agency Network)* Internet hanya digunakan untuk keperluan militer yang bertujuan untuk melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon. Pada masa sekarang, internet tidak hanya digunakan untuk keperluan militer, tetapi juga digunakan untuk keperluan lain seperti; bisnis, hiburan, sarana bersosialisasi dan beraktualisasi, serta untuk keperluan pendidikan dengan akses tak terbatas ruang dan waktu.

Berbagai layanan masyarakat sudah menerapkan *ICT (Information and Communication Technology)*. Dalam dunia bisnis dikenal dengan istilah *e-*

business atau *e-commerce*, di dunia pemerintahan dikenal dengan istilah *e-government* dan bagi dunia pendidikan dikenal dengan istilah *e-learning*.

Berbagai informasi yang ditampilkan dalam *e-learning* untuk pendidikan ini merupakan suatu terobosan yang sangat strategis dalam menerapkan teknologi baru pada kegiatan sistem informasi pada lingkup dunia pendidikan. Dengan adanya *e-learning* untuk pendidikan ini maka kebutuhan akan informasi selalu tersedia dan dapat diakses oleh mahasiswa dengan mudah dan cepat. *E-learning* untuk pendidikan ini akan menjadikan pelayanan terhadap mahasiswa menjadi lebih baik.

Departemen Pendidikan Nasional sebagai organisasi yang berfungsi mengelola pendidikan di Indonesia menyambut baik perkembangan *ICT* dengan memasukkan kurikulum yang bernuansa pengenalan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, Departemen Pendidikan Nasional juga menganggap bahwa dalam suatu organisasi, kinerjanya didukung oleh dua hal yaitu kinerja kelompok maupun kinerja individunya. Perguruan Tinggi yang kinerjanya didukung oleh kinerja Jurusan, Mahasiswa, dan seterusnya. Setiap pekerja atau pegawai yang bekerja di sebuah instansi bisa dikatakan kinerjanya bagus jika dapat fokus pada pekerjaannya. Kinerja atau prestasi belajar mahasiswa dikatakan bagus jika mahasiswa menjalankan tugas kuliah dengan baik. Namun sangat disayangkan, masih banyak mahasiswa yang tidak mengerti bahwa kinerja mereka sangat berpengaruh pada kinerja perguruan tinggi tempat mereka menuntut ilmu. Ada suatu Indikator kinerja bagi mahasiswa yang meliputi indeks prestasi kumulatif (IPK), lama studi, efisiensi lulusan dan *work waiting time*.

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung mempunyai tujuan untuk meningkatkan kepedulian dosen dan mahasiswa terhadap perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi (*IT awareness*), meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, dan membentuk sistem *e-learning* sebagai peningkatan interaksi dosen dan mahasiswa, Selain itu memudahkan mahasiswa beradaptasi dengan teknologi informasi. Mahasiswa Prodi Manajemen UNPAS diharapkan untuk bisa menyesuaikan diri terhadap teknologi informasi yang ada di Fakultas Ekonomi UNPAS.

Pemanfaatan teknologi informasi di Prodi Manajemen FE UNPAS rupanya sudah digunakan oleh mahasiswa dan dosen. Bukti dari pemanfaatan teknologi informasi tersebut adalah adanya pembelajaran melalui media *e-learning*. *E-learning* merupakan salah satu media teknologi informasi bagi mahasiswa dan dosen dalam proses belajar. Hal tersebut menimbulkan reaksi psikologi terhadap teknologi informasi tersebut sehingga berpengaruh pada tingkat penerimaan materi kuliah dari pada prestasi belajar mahasiswa. Dengan adanya media tersebut mahasiswa dapat memperdalam pengetahuan tentang pelajaran yang diajarkan oleh dosen, sehingga berpengaruh terhadap IPK (indeks prestasi kumulatif) individu mahasiswa. Secara tidak langsung mahasiswa dituntut untuk turut aktif dalam meningkatkan kinerja individu terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dengan adanya perbedaan karakteristik pemakaian secara individual dapat

menyebabkan perbedaan dalam pencapaian tujuan sehingga kinerja individu akan terpengaruh.

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), mahasiswa ikut serta aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran *e-learning* mahasiswa dimudahkan untuk mendapatkan materi-materi yang akan dibahas di kelas dalam kegiatan belajar, hal ini akan membantu mahasiswa juga dalam memahami materi sebelum dibahas oleh dosen yang bersangkutan. Tetapi, pada kenyataannya mahasiswa untuk berbicara di depan kelas pun sulit.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa, sebagian besar materi ajar yang disampaikan oleh dosen bersifat satu arah saja, sehingga mahasiswa kurang terlalu aktif di kelas. Apalagi jika mata kuliah tersebut bersifat eksakta mahasiswa hanya bisa mendengarkan penjelasan dari dosen, untuk memahami materi pun biasanya mahasiswa tersebut meminta pertolongan kepada teman lainnya.

Proses belajar dan mengajar yang bersifat konvensional atau hanya mengandalkan tatap muka dikelas saja, dirasa kurang optimal. Karena saat penyampaian materi kurang mencakup seluruh mahasiswa di dalam kelas, mahasiswa kurang dapat memahami dengan jelas maksud dari materi tersebut, jika untuk memahami materi saja dirasakan sulit oleh mahasiswa bagaimana mahasiswa tersebut akan menaikkan prestasi belajar mereka. Kondisi ini merupakan masalah yang akan semakin sulit dipecahkan jika proses belajar mengajar tidak diperbaharui. Menurut akademikunpas.co.id Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) rata-rata wisudawan yang diwisuda Mei 2015 kemarin dari

manajemen memiliki IPK terkecil yaitu sebesar 3,01 dibandingkan rata-rata IPK wisudawan dari Program Studi Akuntansi sebesar 3,21 dan Program Studi Ekonomi Pembangunan sebesar 3,14. Dari data tersebut jelaslah ada masalah tentang prestasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen yang harus mendapat solusi.

Dilihat dari tingkat kehadiran pun, banyak mahasiswa yang terlambat saat memasuki kelas sehingga mengganggu konsentrasi mahasiswa lain untuk memahami materi dan mendengarkan penjelasan dari dosen. Dengan adanya media pembelajaran *e-learning*, mahasiswa tidak akan dikhawatirkan dengan hal-hal seperti itu lagi, karena mahasiswa dapat *me-review* materi yang diberikan dosen tanpa terbatas di kelas saja.

Akses informasi secara *online* pada *web* Fakultas Ekonomi UNPAS, secara tidak langsung menstimulus kebiasaan dan perilaku mahasiswa dalam mendapatkan informasi mengenai lingkup perkuliahan. Hal ini berarti ada faktor kesiapan dari pihak Fakultas untuk memanfaatkan media pembelajaran elektronik. Kendala-kendala yang muncul karena beberapa dosen masih telat memberikan nilai dan materi tambahan yang menjadi data inti atau *core data* untuk dijadikan informasi yang dapat diakses oleh mahasiswa secara cepat dan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada sebagian besar dosen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung mengalami permasalahan keterbatasan pengetahuan tentang penggunaan *e-learning* maupun pengelolaannya agar dapat dioptimalkan sehingga membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menjadi kendala yang cukup riskan mengingat *e-*

learning memerlukan pengawasan dari dosen yang bersangkutan dalam implementasinya.

Ketidakhiasaan menggunakan *e-learning* pun menjadi kendala yang cukup signifikan, beberapa dosen menganggap jika *e-learning* belum dijadikan kultur belajar di Program Studi Manajemen karena hal itu implementasinya belum dioptimalkan sepenuhnya. Padahal jika *e-learning* mampu dioptimalkan tidak ada lagi mahasiswa yang tertinggal materi perkuliahan saat dosen tidak dapat memasuki kelas untuk perkuliahan, saat dosen tidak masuk kelas satu kali saja mahasiswa yang tertinggal bisa mencapai > 50 orang mahasiswa, jika dosen tersebut memiliki jadwal 3 kelas pada hari itu berarti ada >150 orang mahasiswa yang tertinggal materi perkuliahan.

Rasio yang terlalu besar antara mahasiswa dan dosen yang mencapai 50 : 1 menyulitkan mahasiswa mendapat materi secara utuh saat mendengarkan penjelasan dari dosen di kelas. Materi yang disampaikan dosen di kelas tidak dapat menjangkau semua mahasiswanya, karena itu hal ini menjadi kurang efektif jika materi hanya disampaikan pada saat perkuliahan di kelas saja. Karena saat perkuliahan di kelas yang dapat fokus hanya mahasiswa barisan depan saja, sementara mahasiswa barisan belakang kurang mendapatkan materi yang utuh untuk dipahami.

Kendala lainnya berdasarkan hasil wawancara dari dosen adalah kurang pahamiya dosen menggunakan pemanfaatan media *e-learning*, padahal di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi akses internet dengan *Wi-fi hotspot* telah dipasang di beberapa lokasi bangunan sehingga akses informasi mampu

dengan mudah didapatkan untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan *e-learning* yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas, dimensi *e-learning* diantaranya pemanfaatannya, motivasi belajar, kinerja individu dan kesiapan merupakan beberapa hal yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu penting untuk mengadakan penelitian dengan judul:

“PENGARUH PENERAPAN *E-LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *E-learning* kurang dioptimalkan oleh dosen maupun mahasiswa Prodi Manajemen FE UNPAS Bandung.
2. Motivasi belajar mahasiswa yang belum optimal dan stagnan.
3. Kesiapan untuk *E-learning* kurang reliabilitas dari dosen, karena data-data inti yang seharusnya diakses mahasiswa cepat dan tepat mengalami keterlambatan.
4. Kinerja Individu baik dosen maupun mahasiswa dirasa kurang optimal dalam keberadaannya sehingga penggunaan media pembelajaran elektronikpun kurang dioptimalkan.

5. Prestasi belajar mahasiswa kurang optimal dan kurang sesuai dengan yang diharapkan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan *Web Site E-Learning* sebagai media pembelajaran di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Pasundan Bandung.
2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung sehubungan dengan adanya media pembelajaran *e-learning*.
3. Bagaimana kinerja individu yaitu prestasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung sehubungan dengan adanya media pembelajaran *e-learning*.
4. Bagaimana Kesiapan dosen maupun mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung sehubungan dengan adanya media pembelajaran *e-learning*.
5. Bagaimana Prestasi belajar Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung sehubungan dengan adanya media pembelajaran *e-learning*.
6. Seberapa besar Dimensi *E-learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Pemanfaatan *Web Site E-Learning* sebagai media pembelajaran di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Pasundan Bandung.
2. Motivasi belajar mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung sehubungan dengan adanya media pembelajaran *e-learning*.
3. Kinerja individu baik dosen maupun mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung sehubungan dengan adanya media pembelajaran *e-learning*.
4. Kesiapan dosen maupun mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung sehubungan dengan adanya media pembelajaran *e-learning*.
5. Prestasi belajar Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung sehubungan dengan adanya media pembelajaran *e-learning*.
6. Pengaruh *e-learning* terhadap prestasi belajar Mahasiswa dalam kegiatan belajar di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas pasundan Bandung.

1.3 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang diperlukan yang berkaitan dengan judul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran secara teoritik mengenai pemanfaatan *e-learning*, motivasi belajar, kinerja individu, kesiapan dan prestasi belajar mahasiswa.
2. Memacu bagi penelitian lebih lanjut dalam mengkaji permasalahan pengaruh *e-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Bagi penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung dan menambah wawasan berfikir serta untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia
2. Bagi Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, dimana penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia atau mahasiswanya
3. Bagi Universitas Pasundan, dengan harapan apa yang dikemukakan dapat menjadi bahan bacaan atau referensi tentang sumber daya manusia
4. Bagi pihak lain, semoga menjadi bahan referensi dan untuk menambah pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.